

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara lebih menyeluruh tentang topik penelitian sehingga hasil penelitian lebih menekankan makna daripada kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁴⁷

Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran serta respon siswa dalam menghadapi tantangan berfikir kritis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif di lingkungan Pendidikan kejuruan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2025. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Batik

⁴⁷⁾ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

Sakti 2 Kebumen yang berlokasi Jl. Kusuma No.71, Gunungmujil, Bumirejo,
Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54316.

C. Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan, yaitu individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan objek penelitian. Informan berperan sebagai sumber data utama karena dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan terkait dengan penelitian. Berikut adalah subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak MH, selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

2. Peserta Didik

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi terkait pengalaman belajar dalam menggunakan model *Problem Based Learning*. Selain itu peneliti juga melakukan observasi kelas untuk melihat, mengamati, dan menganalisis tingkat efektivitas penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat.⁴⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Peneliti mencatat hasil pengamatan secara langsung, baik dengan pendekatan terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam proses ini, peneliti dapat berperan sebagai peserta aktif atau hanya sebagai pengamat.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *adalah observasi non Participan*, metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, dengan fokus pada penerapan *Problem Based Learning* oleh guru serta respons dan interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memperoleh

⁴⁸⁾ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224

⁴⁹⁾ Isma Patonah, Mutiara Sambella, and Salma Mudjahidah Az-Zahra, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)," *Pendas: Jurnal Ilmiah* ... 08, no. 1989 (2023): 5378–92, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>.

berbagai data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara tersebut adalah untuk mengambil data tentang penggunaan metode *Problem Based Learning* yang sesuai di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.⁵⁰

Peneliti akan mewawancarai Guru PAI dan siswa SMK Batik Sakti 2 Kebumen untuk memahami bagaimana implementasi metode Problem Based Learning dalam pembelajaran PAI serta faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dapat berupa data-data tertulis, audio, foto, maupun video.

E. Teknik keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah analisis data meliputi:⁵¹

a. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan sebagai sumber data utama. Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk dianalisis dan digunakan dalam menarik kesimpulan

⁵⁰) *Ibid.*

⁵¹) Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 15.

dalam suatu penelitian ilmiah. Proses ini memiliki peran penting karena berkaitan dengan keakuratan, relevansi, dan kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi sebanyak mungkin melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

c. Penyajian Data

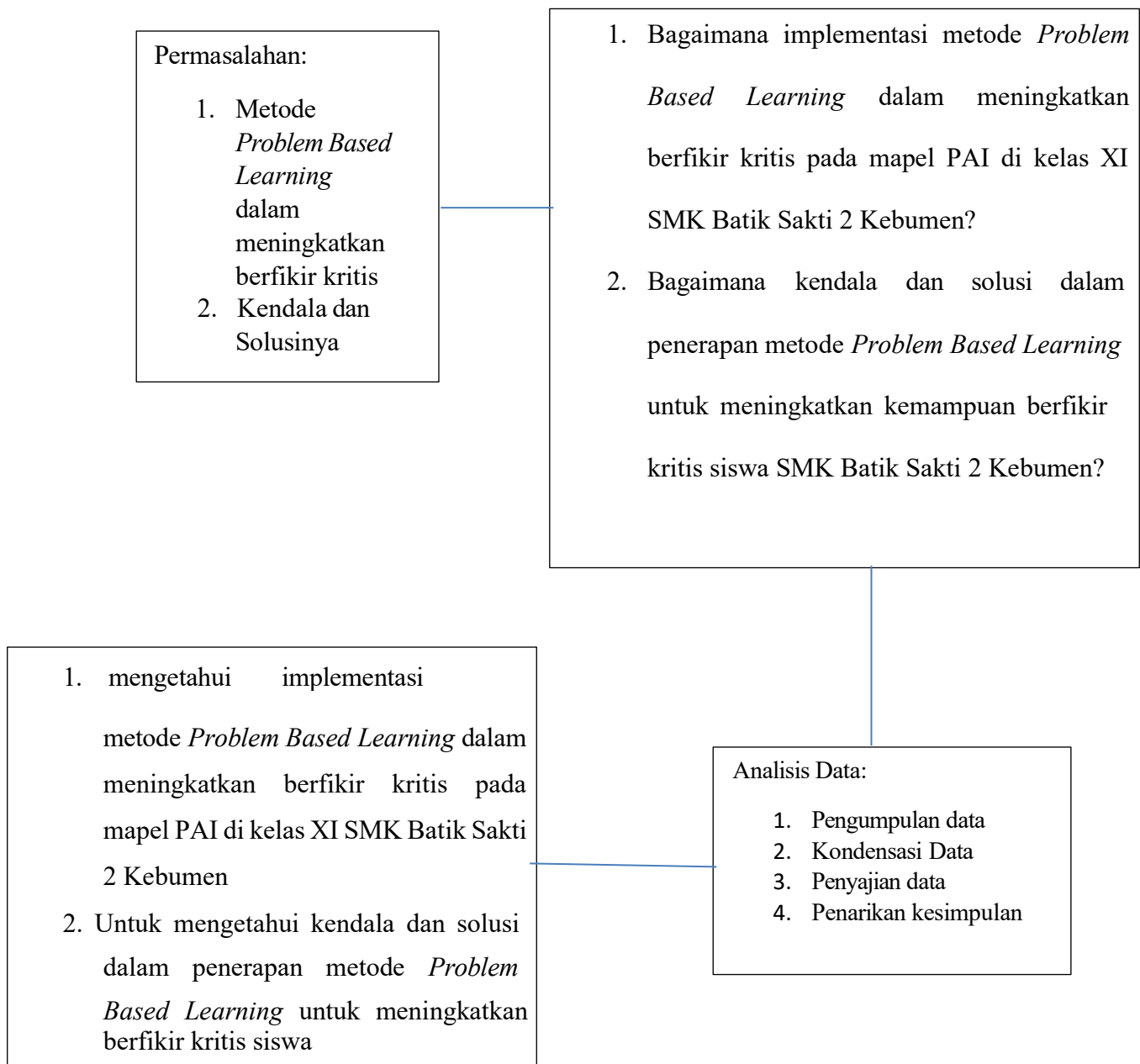
Setelah tahap kondensasi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, atau bentuk visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, metode penyajian data yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti memahami situasi yang terjadi serta menentukan langkah selanjutnya. Selain itu, proses

ini juga memudahkan pembaca dalam memahami hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Huberman dan Miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan bukti-bukti yang kuat guna mendukung hipotesis awal.. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid serta dapat di pertanggungjawabkan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran